

Universitas Esa Unggul

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi perdagangan saat ini memberikan dampak persaingan sangat ketat dalam segala aspek khususnya ketenagakerjaan yang salah satunya mempersyaratkan adanya perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, tidak terlepas dari upaya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi melalui SMK3 guna menjamin terciptanya suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen,pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif. (Lampiran Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Secara umum, keselamatan kerja merupakan upaya manusia agar pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan produk dan jasa dapat dikendalikan risikonya. Dengan demikian, insiden yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan penderitaan bagi manusia dapat dicegah atau dihindari (Gunawan, 2011).

Menurut data dari ILO, pada tahun 2018 terjadi 357.948 kasus kecelakaan kerja dengan kategori *fatality* (menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Sedangkan dari data yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan, tercatat pada 2018 ada sebanyak 175 ribu kasus kecelakaan kerja. Angka ini lebih tinggi 40 persen dibandingkan kasus pada 2017 hanya mencapai 123 ribu kasus. Sedangkan di daerah Jawa Barat, rekapitulasi perusahaan yang mendapatkan penghargaan K3 *zero accident* dari pemerintah provinsi Jawa Barat pada 2017 sebanyak 34 naik menjadi 74 pada 2018.

Seperti halnya dengan manufaktur pada umumnya, PT Century Batteries Indonesia perlu melakukan pengendalian guna meminimalisir resiko bahaya menjamin keselamatan tenaga kerja dengan melakukan upaya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagaimana tertulis di UU No 1 Tahun 1970 yang menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

PT Century Batteries Indonesia bergerak di bidang manufaktur komponen kendaraan, dalam proses produksinya terdapat bermacam-macam sub produksi dengan tingkat resiko dan bahaya yang berbeda pula. Area Grid Casting merupakan area untuk memproduksi Grid, salah satu komponen penyusun baterai. Pada tahun 2016 terdapat 3 kecelakaan di Area Grid Casting sedangkan pada tahun 2017 terdapat 5 kecelakaan di Area Grid Casting.

Sebagai tindakan awal pencegahan kecelakaan kerja, PT Century Batteries Indonesia melaksanakan patrol keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuan patrol ini dilaksanakan adalah untuk menyeimbangkan 4 komponen penunjang pada proses produksi sehingga tidak terjadi gap. Dalam proses terjadinya kecelakaan kerja terkait 4 komponen yaitu manusia, alat, material dan tempat kerja yang saling berinteraksi dan menghasilkan suatu produk atau jasa (Ramli, 2009).

Pada teori domino yang dikemukakan oleh Heinrich (1930) dengan penyebab kecelakaan dibagi menjadi dua, yaitu *unsafe action* dan *unsafe condition*. Berdasarkan data dari P2K3L PT Century Batteries Indonesia tahun 2018 *unsafe action* yang ada di area Grid Casting adalah : bercanda saat bekerja, tidak menggunakan APD saat bekerja, bekerja sambil bermain handphone. Tindakan ini dapat membahayakan dirinya atau orang lain yang dapat berakhir dengan kecelakaan. Sedangkan contoh dari *unsafe condition* berdasarkan data dari P2K3L PT Century Batteries Indonesia tahun 2018 yaitu kondisi lingkungan kerja baik alat, material atau lingkungan yang tidak aman dan membahayakan. Sebagai contoh lantai licin, tangga yang rusak dan patah, penerangan yang kurang baik atau kebisingan yang melampaui batas aman

yang diperkenankan. Dengan adanya patrol safety secara rutin diharapkan dapat menurunkan angka kecelakaan di Area Grid Casting.

Perbaikan yang berkelanjutan diperlukan agar proses pelaksanaan safety patrol ini berjalan dengan baik, namun masalah yang ditemukan adalah adanya ketimpangan antara checksheet patrol yang tidak relevan dengan lapangan, sistem pencatatan temuan patrol yang belum divisualisasikan dengan baik serta tindak lanjut yang cenderung lamban saat harus melakukan koordinasi dengan department lain sebagaimana didapatkan dari hasil observasi penulis.

Dari latar belakang diatas maka topik magang yang diambil adalah

“Gambaran Penerapan Safety Patrol di Area Grid Casting PT Century Batteries Indonesia Plant Karawang Tahun 2018”

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum :

Mengetahui gambaran penerapan *safety patrol* di PT. Century Batteries Indonesia Plant Karawang di Area Grid Casting Tahun 2018.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum PT Century Batteries Indonesia
2. Mengetahui gambaran tentang department EHS PT Century Batteries Indonesia Plant Karawang Tahun 2018.
3. Mengetahui gambaran input pelaksanaan patrol safety di PT Century Batteries Indonesia area Grid Casting pada Tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran proses pelaksanaan patrol safety di PT Century Batteries Indonesia area Grid Casting pada Tahun 2018.
5. Mengetahui gambaran output pelaksanaan patrol safety di PT Century Batteries Indonesia area Grid Casting pada Tahun 2018.

1.3 Manfaat Penulisan

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja mengenai dunia kesehatan dan keselamatan kerja khususnya pada department EHS di PT Century Batteries Indonesia Plant Karawang.
2. Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam praktek kerja lapangan.
3. Dapat ikut berpartisipasi menjadi bagian dari petugas EHS Bagi Perusahaan PT Century Batteries Indonesia Plant Karawang.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Menciptakan kerja sama yang bermanfaat antara institusi tempat magang dengan program studi kesehatan masyarakat peminatan K3 Universitas Esa Unggul.
2. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan tempat magang.
3. Perusahaan tempat magang dapat melakukan pertimbangan atas masukan-masukan yang diberikan sebagai perbaikan lebih lanjut khususnya pada program safety patrol di PT Century Batteries Indonesia area Grid Casting.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

1. Dapat menambah kepustakaan mengenai *safety patrol* di PT. Century Batteries Indonesia.
2. Sebagai sarana untuk membina jaringan dan kerjasama dengan perusahaan

1.3.4 Bagi Pembaca

Dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan pembaca mengenai gambaran penerapan *safety patrol* PT. Century Batteries Indonesia.